

BAB III

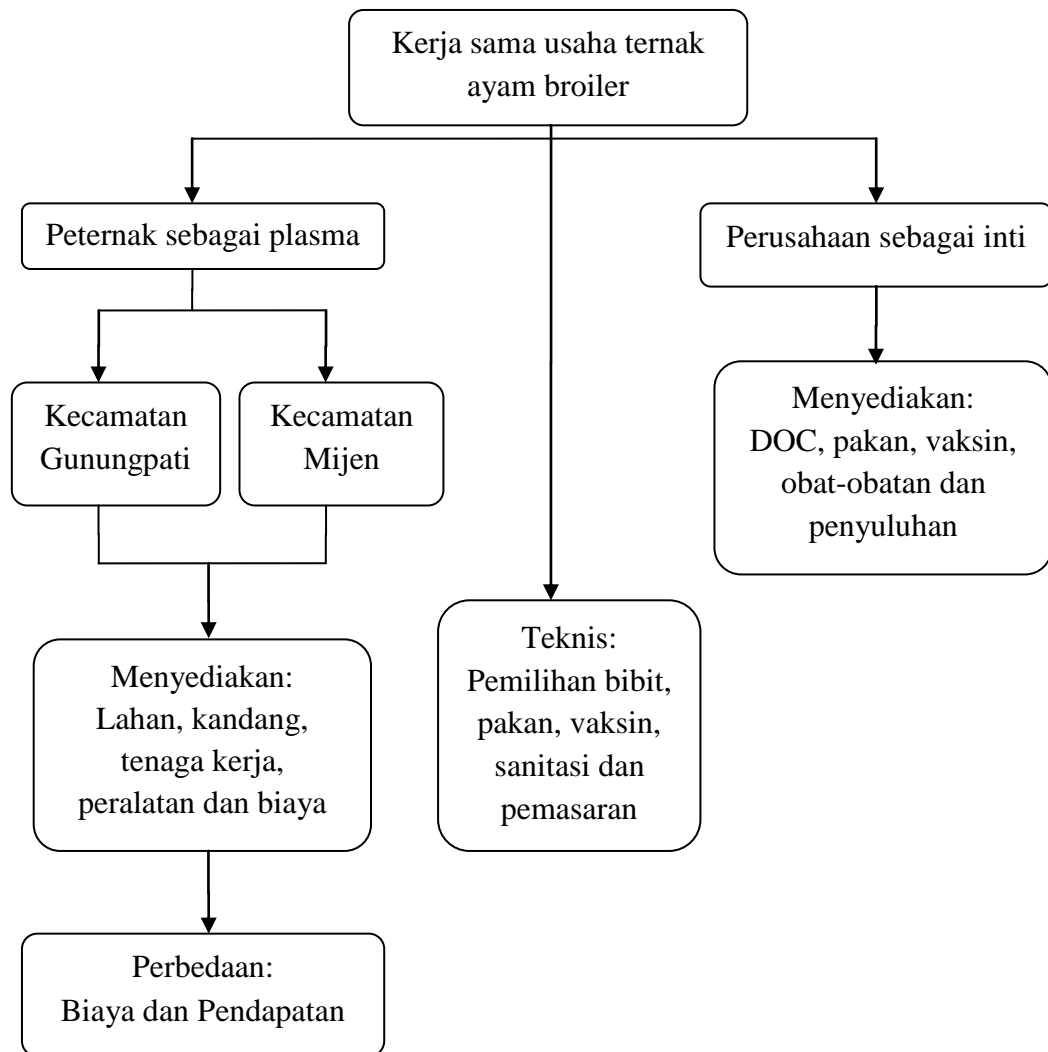
MATERI DAN METODE

3.1. Kerangka Pemikiran

Daging ayam merupakan salah satu produk hasil ternak yang diminati masyarakat baik dari kalangan bawah maupun kalangan atas karena menimbulkan kepuasan dan kenikmatan bagi yang memakannya serta mengandung kandungan gizi yang lengkap yaitu protein, energi, air, mineral dan vitamin. Peternak ayam broiler di Kota Semarang paling banyak terdapat di Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati. Sebagian besar peternak ayam broiler yang terdapat di Kota Semarang mempunyai skala usaha kemitraan, tetapi kebanyakan peternak ayam broiler tersebut mempunyai skala usaha yang berbeda-beda dan dengan menggunakan peralatan yang sederhana dan modern. Kebanyakan dari peternak ayam broiler kurang memperhatikan biaya yang dikeluarkan. Masing-masing peternak ayam broiler terdapat beberapa yang menggunakan peralatan yang modern dan sederhana, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi besarnya biaya dan pendapatan pada skala usaha peternak ayam broiler tersebut, sehingga pendapatan maupun biaya peternak ayam broiler berbeda-beda.

Perhitungan biaya dan pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan biaya, penerimaan atau pendapatan peternak ayam broiler antara peternak yang mengikuti kemitraan di Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati, sehingga dapat mengetahui dan menilai tentang keadaan suatu usaha serta memberikan

gambaran tentang keadaan suatu usaha pada saat sekarang dan saat akan datang sebagai suatu perencanaan pada tiap skala usaha. Kerangka pemikiran dapat dilihat pada Ilustrasi 2.



Ilustrasi 2. Kerangka Pemikiran Penelitian.

3.2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran pada Ilustrasi 2 diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga ada perbedaan biaya peternak ayam broiler di Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati.
2. Diduga ada perbedaan penerimaan peternak ayam broiler di Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati.
3. Diduga ada perbedaan pendapatan antara peternak di Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati.

3.3. Waktu dan Lokasi

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2015. Lokasi yang dipilih untuk penelitian adalah di Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

3.4. Metode Penentuan Sampel

Sistem pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*, dengan mengamati dan mewawancarai responden. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel untuk pertimbangan tujuan tertentu (Sugiyono, 2008). Responden adalah peternak ayam broiler di Kota Semarang yang terdapat dua wilayah ini diambil di Kecamatan Mijen dan Kecamatan Gunungpati.

3.5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode studi kasus yaitu metode penelitian dengan mencatat beberapa elemen, kemudian

masing-masing elemen diteliti secara lebih mendalam, dengan mengambil data primer dan sekunder. Informasi dikumpulkan dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara peternak ayam broiler. Data sekunder diperoleh dari catatan Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Semarang.

3.6. Metode Analisis Data

Data primer dan data sekunder yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi kemudian ditabulasi dan selanjutnya diolah untuk mengetahui biaya tetap, biaya tidak tetap dan penerimaan peternak ayam broiler. Data diperoleh dengan cara memberi kuisioner yang terdapat pada Lampiran 1. Variabel yang termasuk dalam perhitungan tersebut adalah penerimaan dari penjualan ayam broiler. Biaya pemasaran yang meliputi biaya tetap terdiri retribusi, penyusutan peralatan dan pembayaran gaji pegawai tetap. Biaya tidak tetap meliputi biaya transportasi, kandang, biaya vaksin, pakan dan vitamin. Data yang diperoleh di analisis secara kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang berhubungan dengan angka sehingga dapat diuji secara statistik (Sugiyono, 2010).

Proses analisis kuantitatif dapat dilakukan dengan dua tahapan yaitu,

1. Tahapan pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari penelitian terlebih dahulu diolah kemudian disiapkan dalam bentuk tabel yang selanjutnya akan dilakukan analisis.

2. Tahapan analisis data

Analisis data dilakukan untuk membahas dan mengolah data yang telah didapat dari penelitian. Data yang didapat dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for Windows*.

3.7. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui penyebaran nilai-nilai pengamatan apakah mempunyai sebaran normal atau tidak. Komputasi dalam menguji kenormalan data dengan uji t-test independent sample menggunakan program *SPSS 16 for Windows*. Pada hasil SPSS apabila nilai signifikan menunjukkan angka lebih dari 0,05 maka data yang di uji tersebut adalah normal dan sebaliknya apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data yang di uji tersebut adalah tidak normal.

3.8. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah dengan menggunakan analisis “t-test Independent Sample”. Pengertian ‘independen’ atau ‘bebas’ berarti tidak ada hubungan antara dua sampel yang akan diuji dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* (Sugiyono, 2002).

Hipotesis diuji dengan metode uji-T (*t-test*) dengan cara membandingkan biaya dan pendapatan atau penerimaan peternak ayam broiler yang berada di Kota Semarang.

Hipotesis dalam pengujian perbedaan dua rata-rata parameter, sebagai berikut:

Ho : $\mu_1 - \mu_2 = 0$ (tidak terdapat perbedaan antara rata-rata biaya, penerimaan dan pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan Gunungpati dan Kecamatan Mijen)

H_A : $\mu_1 - \mu_2 \neq 0$ (terdapat perbedaan rata-rata biaya, penerimaan dan pendapatan peternak ayam broiler di Kecamatan Gunungpati dan Kecamatan Mijen)

Kriteria dasar pengambilan keputusan dalam uji perbedaan dua rata-rata dengan independent sample t-test sebagai berikut:

- Jika $t \text{ hitung} \leq 0,05$ maka Ho ditolak dan H_A diterima (signifikan) berarti ada perbedaan biaya, penerimaan atau pendapatan peternak ayam broiler.
- Jika $t \text{ hitung} > 0,05$ maka Ho diterima dan H_A ditolak (non signifikan) berarti tidak ada perbedaan biaya, penerimaan atau pendapatan peternak ayam broiler (Sugiyono, 2002).

3.9. Batasan Pengertian dan Konsep Pengukuran

Batasan pengertian dan konsep pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peternak ayam broiler adalah peternak yang memelihara ayam broiler
2. Biaya total adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh peternak ayam broiler selama proses produksi. Satuannya adalah rupiah.

3. Penerimaan adalah banyaknya rupiah yang diterima peternak ayam broiler dai hasil penjualan produk ayam hidup sebelum dikurangi pengeluaran atau biaya produksi. Satuannya adalah Rp/bulan.
4. Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan total dengan total biaya-biaya yang dikeluarkan dengan satuan Rp/bulan.
5. Biaya produksi adalah besarnya biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, meliputi biaya tetap dan biaya tidak tetap dengan satuan Rp/bulan.